

ABSTRAK

PT. BUMI JAYA adalah perusahaan yang memproduksi Tepung *Hunkwe* dan mempekerjakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Perusahaan ini belum dilengkapi dengan fasilitas dan metode kerja yang baik, sehingga tenaga kerja yang ada mengalami keluhan-keluhan sakit atau lelah pada bagian tubuh tertentu dan tidak dapat bekerja dengan nyaman.

Untuk memperbaiki fasilitas dan metode kerja yang ada diawali dengan wawancara kepada pekerja di bagian pencucian dan pengayakan tepung, kemudian dilakukan pengamatan lanjutan untuk melihat kondisi kerja pekerja yang menyebabkan rasa sakit atau lelah pada bagian tubuh tertentu dari pekerja. Dengan melihat kondisi yang ada, maka dirancang fasilitas kerja berupa alat pengaduk pada bagian pencucian tepung dan alat pengayak pada bagian pengayakan tepung sehingga pekerja dapat bekerja dengan lebih baik dan nyaman.

Setelah merancang dan memperbaiki fasilitas kerja yang ergonomis dengan menggunakan data antropometri dan diimplementasikan kepada pekerja, diperoleh hasil berupa penghematan waktu proses. Kemudian dilakukan wawancara lagi pada pekerja untuk mengetahui apakah rancangan fasilitas kerja yang baru dapat mengurangi keluhan-keluhan sakit pada bagian tubuh pekerja. Juga kepada pekerja diberikan beberapa faktor untuk membandingkan antara kondisi awal dengan kondisi kerja setelah perbaikan. Perbaikan fasilitas kerja dan metode kerja ternyata mengurangi persentase *allowance* di tiap-tiap proses sehingga meningkatkan output standar dari tiap-tiap bagian.

Perbaikan fasilitas kerja berupa penambahan alat pengaduk di bagian pencucian dan alat pengayak di bagian pengayakan mengurangi rasa sakit pada lengan, bahu, punggung, pinggang dan pergelangan tangan pekerja.

Perbaikan yang dilakukan diatas meningkatkan output standar dari masing-masing bagian. Pada bagian pencucian terjadi peningkatan output standar sebesar 65,46%. Pada bagian pengayakan terjadi peningkatan output standar sebesar 19,01%.